

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK dan PAUD Kab. Bogor Tahun 2021” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini didapatkan karakteristik yang paling mendominasi yaitu responden dengan usia 6 Tahun sebanyak 18 responden (46,1%), dilihat dari jenis kelamin yang paling mendominasi lebih dari setengahnya (51%) yaitu 20 responden berjenis kelamin laki-laki.
2. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar 21 responden (54%) dengan penerapan PHBS baik, kurang dari setengahnya sebanyak 14 responden (36%) dengan penerapan PHBS cukup, dan 4 responden (10%) dengan tingkat penerapan PHBS dalam rentang kurang .

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memanfaatkan data dan informasi yang telah didapat dalam penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih berhubungan yaitu:

penerapan perilaku hidup bersih dan sehat ditinjau dari pengetahuan orangtua mengenai PHBS serta sikap orangtua dalam meningkatkan PHBS anak pada masa pandemi.

2. Institusi Keperawatan Bogor

Diharapkan bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Bandung bisa menjadikan data penelitian ini sebagai bahan pembelajaran/penelitian mengenai tingkat penerapan PHBS anak usia prasekolah pada masa pandemi untuk dikembangkan pada mahasiswa Prodi Keperawatan Bogor.

3. Institusi TK/PAUD Kabupaten Bogor

Diharapkan bagi pihak institusi pendidikan PAUD Raudatul Falah dan TK Annisa Kabupaten Bogor, data dan hasil penelitian yang telah diambil dapat menjadi motivasi bagi pihak institusi untuk mengembangkan berbagai aktivitas di sekolah yang dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak pada masa pandemi, misalnya dengan pembiasaan cuci tangan 6 langkah setiap masuk/keluar sekolah, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung PHBS pada masa pandemi seperti *handsanitizer* dan tempat cuci tangan serta dilakukan pengawasan dalam penerapannya sehingga bagi anak yang tidak melakukan PHBS/5M selama masa pandemi dapat diberikan peringatan serta sanksi oleh guru sehingga anak akan berusaha untuk mentaati dan menerapkan perilaku tersebut.

Pihak institusi juga dapat mengadakan pertemuan dengan orangtua murid untuk memberikan edukasi tentang PHBS pada anak, sehingga pertemuan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan orangtua dan penerapan PHBS pada anak. Orangtua dan guru diharapkan selalu bekerjasama dalam meningkatkan penerapan PHBS pada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat dan terhindar dari penyakit.